

**DAMPAK KENAIKAN HARGA PUPUK KANDANG TERHADAP
PERILAKU PETANI DAN PENDAPATAN USAHATANI
SAYUR DI KELURAHAN TIMBANGAN
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
CAHYONING SAPTO MUKADIR**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2010**

3.
631.807
Cah
d.
C - 102232
2010



**DAMPAK KENAIKAN HARGA PUPUK KANDANG TERHADAP
PERILAKU PETANI DAN PENDAPATAN USAHATANI
SAYUR DI KELURAHAN TIMBANGAN
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
CAHYONING SAPTO MUKADIR**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2010**

SUMMARY

CAHYONING SAPTO MUKADIR. The impact of the increasing of manure prices toward behavior and the vegetables farming income in Timbangan Village Indralaya District Ogan Ilir Regency (Supervised by **SRIATI** dan **NUKMAL HAKIM**).

The aim of research (1) to know the farmer act in Timbangan Village (2) to count income of vegetables farmer after rise in manure prices, (3) to know the impact of rise in manure to vegetables farmer act in Timbangan Village, (4) to analyze the connection between the farmer act and income of vegetables agricultural business.

The research was done in Timbangan Village Indralaya District Ogan Ilir Regency. The method of research that used in this research is survey method. The example drawing method use random simple method with sample 30 persons from 50 vegetables farmer. The data that collected is primer data and sekunder data. The primer data got from direct interview to farmer with used questioner and sekunder data got from institute and literature study. The data that collected in tabulation and score, then it is explained by descriptive.

The research show that farmer act (knowledge, act, and skill) farmer in vegetables agricultural business which is measured with planting, fertilizing, safeguarding, controlling, and harvesting before rise in manure high prices with score average 35,73 (low $15,00 < x <$, medium $25,00 < x < 35,00$, high $35,00 < x < 45,00$) and after rise in manure prices average the farmer act 36,4 (low $15,00 < x < 25,00$, medium $25,00 < x < 35,00$, high $35,00 < x < 45,00$)

The counting range income of vegetables farmer after rise in manure prices Rp. 1. 436.730/ha/harvest. The income becomes bigger before rise in manure prices. Although produce after rise in manure prices higher is bayam 3.062 bunch/ha/harvest, kangkung 2.500 bunch/ha/harvest, pare 750 kg/ha/harvest. Before rise in manure prices (bayam 3.395 bunch/ha/harvest, kangkung 2.750 bunch/ha/harvest, and pare 725 kg/ha/harvest. But, it because decreasing selling price so income after rise in manure prices is decreasing.

Through signal experiment, got accepting decision H_0 is rise in manure prices cause to farmer acts. The experiment range with use Coefficient Correlation Spearman Level to connection between the farmer acts with farmer income, before rise in manure prices get 0,09 or lower from score in table 0,36. After rise in manure prices get -0,18 and lower from score in table 0,36. It means no connection between the farmer acts and the farmer vegetables income.

RINGKASAN

CAHYONING SAPTO MUKADIR. Dampak Kenaikan Harga Pupuk Kandang Terhadap Perilaku Petani dan Pendapatan Usahatani Sayur di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **NUKMAL HAKIM**).

Tujuan penelitian adalah (1) untuk mengetahui perilaku petani sayur di Kelurahan Timbangan, (2) untuk menghitung pendapatan petani sayur setelah terjadinya kenaikan harga pupuk kandang, (3) untuk mengetahui dampak kenaikan harga pupuk kandang terhadap perilaku petani sayur di Kelurahan Timbangan, (4) untuk menganalisis hubungan antara perilaku petani dan pendapatan usahatani sayur.

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode penarikan contoh menggunakan metode acak sederhana, dengan mengambil adalah 30 orang dari 50 petani yang berusahatani sayur. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder, data primer diperoleh dari wawancara secara langsung pada petani dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah dan studi literatur. Data yang dikumpulkan, disajikan kedalam tabulasi dan skor, kemudian dijelaskan secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku petani (pengetahuan, sikap dan keterampilan) petani dalam berusahatani sayur yang diukur dengan penanaman, pemupukan, pemeliharaan, pengendalian dan pemanenan sebelum kenaikan harga

pupuk kandang tergolong tinggi dengan skor rata-rata sebesar 35,73 (rendah $15,00 \leq x \leq 25,00$, sedang $25,00 < x \leq 35,00$, tinggi $35,00 < x \leq 45,00$) dan setelah kenaikan harga pupuk kandang rata-rata perilaku petani 36,4 (rendah $15,00 \leq x \leq 25,00$, sedang $25,00 < x \leq 35,00$, tinggi $35,00 < x \leq 45,00$).

Hasil perhitungan terhadap pendapatan petani sayur setelah kenaikan harga pupuk kandang sebesar Rp. 1.436.730/ha/panen. Hal ini, lebih besar dari pendapatan sebelum kenaikan harga pupuk kandang. Meskipun produksi setelah kenaikan harga pupuk lebih tinggi, yaitu bayam 3.026 ikat/ha/panen, kangkung 2.500 ikat/ha/panen, pare 750 kg/ha/panen. Sebelum kenaikan harga pupuk kandang (bayam 3.395 ikat/ha/panen, kangkung 2.750 ikat/ha/panen dan pare 725 kg/ha/panen. Tetapi, karena penurunan harga jual sehingga pendapatan setelah kenaikan harga pupuk kandang menurun.

Melalui uji tanda, diperoleh keputusan terima H_0 artinya kenaikan harga pupuk berpengaruh terhadap perilaku petani. Hasil pengujian dengan menggunakan Uji Koefisien Korelasi Peringkat Spearman terhadap hubungan antara perilaku petani dengan pendapatan petani, sebelum kenaikan harga pupuk kandang menghasilkan -0,09 atau lebih kecil dari nilai tabel 0,36. Setelah kenaikan harga pupuk kandang menghasilkan -0,18 dan lebih kecil dari nilai tabel 0,36. Artinya tidak terdapat hubungan antara perilaku petani dan pendapatan usahatani sayur.

**DAMPAK KENAIKAN HARGA PUPUK KANDANG TERHADAP
PERILAKU PETANI DAN PENDAPATAN USAHATANI
SAYUR DI KELURAHAN TIMBANGAN
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

CAHYONING SAPTO MUKADIR

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2010**

Skripsi

**DAMPAK KENAIKAN HARGA PUPUK KANDANG TERHADAP
PERILAKU PETANI DAN PENDAPATAN USAHATANI
SAYUR DI KELURAHAN TIMBANGAN
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

**CAHYONING SAPTO MUKADIR
05061003001**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S

Pembimbing II



Ir. Nukmal Hakim, M. Si

Indralaya, Agustus 2010

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



Dekan

**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 1952102819575031001**

Skripsi berjudul "Dampak Kenaikan Harga Pupuk Kandang Terhadap Perilaku Petani dan Pendapatan Usahatani Sayur di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir" oleh Cahyoning Sapto Mukadir telah diperiksa dan dipertahankan didepan komisi penguji pada tanggal 12 Agustus 2010.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. M. Yamin. M.P.

Ketua



2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Sekretaris



3. Riswani, S.P., M. Si.

Anggota



4. Selly Oktarina, S.P., M. Si.

Anggota



5. Elly Rosana, S.P., M. Si.

Anggota



Mengetahui


Mengesahkan

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 19660903 199303 1 001



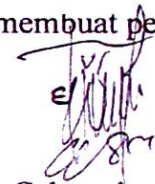
Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP. 19550101 198503 1 004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa sesungguhnya seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah benar-benar hasil penelitian saya dengan pembimbing dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Indralaya, Agustus 2010

Yang membuat pernyataan,



Cahyoning Sapto.M

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 17 Januari 1988 di Muaradua, Kabupaten OKU Selatan, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Orang tua, Ayah bernama Kartin A.A dan Ibu bernama Tusiah.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 5 Muaradua pada tahun 2000, Kemudian melanjutkan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTP N 5 Muaradua selesai pada tahun 2003. Pendidikan sekolah menengah tingkat atas penulis tempuh di SMAN 1 Muaradua dan diselesaikan pada tahun 2006.

Penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur PMP (Penyaluran Minat dan Prestasi) pada tahun 2006.

Penulis melaksanakan Praktek Lapangan di Kecamatan Tanjung Raja dengan judul “Perbanyak Tanaman Kelengkeng (*Nepheliu Longan*) Secara Vegetatif di Kecamatan Tanjung Raja”.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan segala rahmat dan nikmatnya juaah penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan sholawat atas Nabi SAW semoga tetap selalu terlimpah.

Skripsi yang berjudul " Dampak Kenaikan Harga Pupuk Kandang Terhadap Perilaku Petani dan Pendapatan Usahatani Sayur di Kelurahan Timbangan, Kabupaten Ogan Ilir". ini disusun sebagai pedoman dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing II, Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M. S. selaku pembimbing I, Ibu Selly Okarina, S.P.,M. Si., Ibu Riswani, S.P.,M.Si. dan Ibu Elly Rosana, S.P.,M.Si. yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan, mendidik, membina, dan memberikan cerahan kasih sayang sehingga menjadi energy positif bagi penulis.
2. Petani sayur (pak jatiman, pak basri, pak edi, pak Muhammad dan kak jaya) di Kelurahan Timbangan yang telah banyak membantu dalam membeikan informasi dan berbagi pengalaman.
3. Abi dan Umi atas bait-bait untaian do'anya, pancaran kasih sayangnya, kelembutan kasih sayangnya. Adikku diana dan desi atas motivasi, kasih sayangnya dan MR selaku guru spiritualku yang mengajarkan prinsip dalam menjalani kehidupan dunia dan merentas akhirat.

4. Teman-teman seperjuangan di SEP : anas, rangga, ijal, taufik, feri, arif, yurman, dodi, gordon, andre, julizar, kakak herli, rica, kakak yuliadi, engga, febri, destika, yulmita, mirta, nada, dona, etik, risma, desi, reni, susi. KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) SUMSEL : kakak sayuti, kakak farihan, david septarian hidayat, ari, kakak rian, kakak ayat, alim, mb julie, julie, mb okta, mb jeha, martha, selvia, ayie. Komsat : firman, zulkifri, jeki, iqbal, rizqi, julizar, iqbal, dedi, alam, syawal, tety, dian, yuarina, lia, lika dan semuanya, yang tidak bisa dicantumkan namanya.

5. Kak muslim, kak erwin, yuk ria, yuk siska, yuk eka. Atas seluruh partisipasinya.

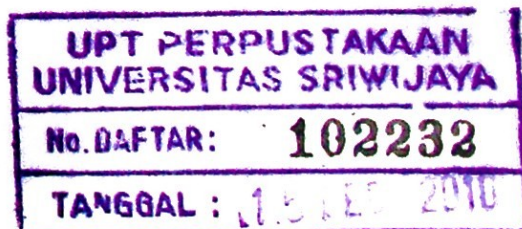
Penulis menyadari akan kekurangan yang terdapat pada penulisan penelitian ini. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk melatih diri dalam megembangkan potensi diri dan juga orang lain.

Indralaya, Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Rumus Masalah	4
c. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB II. KERANGKA PEMIKIRAN	5
A. Tujuan Pustaka	5
1. Konsepsi Dampak Kenaikan Harga Pupuk Kandang	5
2. Konsepsi Pupuk Kandang	6
1. Pupuk kandang berasal dari ayam	8
2. Pupuk kandang berasal dari sapi	8
3. Pupuk kandang berasal dari kuda	9
3. Konsepsi Perilaku Petani	9
4. Konsepsi Sayur	10
5. Konsepsi Pendapatan	12
B. Model Pendekatan	14
C. Hipotesis	15
D. Batasan Operasional	15



	Halaman
BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN	18
A. Tempat dan Waktu	18
B. Metode Penelitian dan Penarikan Contoh	18
C. Metode Pengumpulan Data	18
D. Metode Pengolaan Data	19
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Keadaan Umum Daerah.....	24
1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	24
2. Keadaan Tanah dan Iklim.....	25
3. Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian	25
4. Perhubungan dan Komunikasi.....	27
6. Pendidikan, Kesehatan dan Agama	27
B. Identitas Petani Contoh	29
C. Perilaku Petani Dalam Usahatani Sayur	31
1. Perilaku Petani Dalam Membudidayakan Usahatani Sayur Sebelum dan Setelah Kenaikan Harga Pupuk Kandang	31
2. Pengetahuan Petani Sebelum dan Setelah Kenaikan Harga Pupuk Kandang	32
3. Sikap Petani Sebelum dan Setelah Kenaikan Harga Pupuk Kandang.....	34
4. Keterampilan Petani Sebelum dan Setelah Kenaikan Harga Pupuk Kandang	35
D. Pendapatan Usahatani Sayur Sebelum dan Setelah Kenaikan Harga Pupuk Kandang	38
1. Penggunaan Benih Dalam Usahatani Sayur	38

	Halaman
2. Penggunaan Pupuk dan Biaya Pemupukan Usahatani Sayur	39
3. Penggunaan Pestisida dan Biaya Pestisida Dalam Usahatani Sayur	40
4. Penggunaan Tenaga Kerja dan Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Sayur	42
5. Biaya Variabel Petani Dalam Usahatani Sayur	40
6. Biaya Tetap Petani Dalam Usahatani Sayur	43
7. Total Biaya, Harga Produk, Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Sayur	44
E. Analisis Hubungan Perilaku Petani dengan Pupuk Kandang Terhadap Perilaku Petani	46
F. Analisis Hubungan Perilaku Petani dengan Pendapatan Usahatani Sayur Sebelum dan Setelah Kenaikan Harga Pupuk Kandang	46
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penggunaan Lahan Pangan di Kelurahan Timbangan	3
2. Kandungan Hara Pada Pupuk Kandang	7
3. Nilai Interval Kelas Perilaku Petani Sayur	20
4. Pola Penggunaan Lahan di Kelurahan Timbangan	25
5. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kelurahan Timbangan	26
6. Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Kelurahan Timbangan	26
7. Jumlah Sarana Komunikasi dan informasi di Kelurahan Timbangan....	27
8. Tingkat Pendidikan Penduduk di Kelurahan Timbangan	28
9. Jumlah Pemeluk Agama di Kelurahan Timbangan.....	29
10. Persentase Umur Petani Contoh.....	29
11. Persentase Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	30
12. Luas Lahan Petanmi Contoh.....	30
13. Skor Rata–Rata Perilaku Petani Dalam Usahatani Sayur	31
14. Skor Rata – Rata Pengetahuan Petani Dalam Membudidayakan Usahatani Sayur Sebelum dan Setelah Kenaikan Harga Pupuk Kandang.....	32
15. Skor Rata – Rata Sikap Petani dalam Usahatani Sayur Sebelum dan Setelah Kenaikan Harga Pupuk Kandang	34
16. Skor Rata – Rata Keterampilan Petani Sebelum dan Setelah Kenaikan Harga Pupuk Kandang	36
17. Skor Rata – Rata Harga, Penggunaan dan Biaya Benih Sayur Musim Tanam 2009/2010	38
18. Harga Jenis Pupuk, Penggunaan dan Biaya Pupuk dalam Usahatani Sayur di Kelurahan Timbangan Musim Tanam 2009/2010.....	40

Halaman

19. Harga Rata–Rata dan Rata–Rata Penggunaan Pestisida Usahatani Sayur Musim Tanam 2009/2010.....	41
20. Biaya Variabel Sayur Musim Tanam 2009/2010.....	43
21. Rata –Rata Biaya dan Total Biaya Tetap dalam Usahatani Sayur Musim Tanam 2009/2010.....	43
22. Produksi, Harga, Penerimaan, Total Biaya dan Pendapatan Usahatani Sayur Musim Tanam 2009/2010.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Diagramatik	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Gambar Peta Inderalaya.....	52
2. Identitas Petani yang Mengusahakan Sayur di Kelurahan Timbangan Musim Tanam 2009/2010.....	53
3. Skor Pengetahuan Petani Sayur Sebelum Kenaikan Harga Pupuk Kandang Musim Tanam 2009/2010	54
4. Skor Sikap Petani Sayur Sebelum Kenaikan Harga Pupuk Kandang Musim Tanam 2009/2010	55
5. Skor Keterampilan Petani Sayur Sebelum Kenaikan Harga Pupuk Kandang Musim Tanam 2009/2010	56
6. Skor Petani Sayur Setelah Kenaikan Harga Pupuk Kandang Musim Tanam 2009/2010	57
7. Skor Sikap Petani Sayur Setelah Kenaikan Harga Pupuk Kandang Musim Tanam 2009/2010.....	58
8. Skor Keterampilan Petani Sayur Setelah Kenaikan Harga Pupuk Kandang Musim Tanam 2009/2010	59
9. Skor Perilaku Petani Sayur Sebelum Kenaikan Harga Pupuk Kandang Musim Tanam 2009/2010	60
10. Skor Perilaku Petani Sayur Setelah Kenaikan Harga Pupuk Kandang Musim Tanam 2009/2010	61
11. Perilaku Petani sebelum dan Setelah Kenaikan Harga Pupuk Kandang Dalam Usahatani Sayur Musim Tanam 2009/2010	62
12. Perhitungan Uji Tanda Untuk Mengetahui Dampak Kenaikan Harga Pupuk Kandang terhadap Perilaku Petani Sayur Musim Tanam 2009/2010.....	63
13. Jenis Sayur Mayur, Harga Penggunaan dan Biaya Benih Sayur Musim Tanam 2009/2010	64
14. Harga Jenis Pupuk, Penggunaan dan Biaya Pupuk Dalam Usahatani Sayur Musim Tanam 2009/2010	66

15. Jenis, Tingkat Harga, Penggunaan dan Biaya Pestisida Usahatani Sayur di Kelurahan Timbangan Musim Tanam 2009/2010.....	68
16. Biaya Variabel Petani Sayur Musim Tanam 2009/2010.....	70
17. Biaya Tetap Petani Sayur Musim Tanam 2009/2010.....	72
18. Biaya Total Produksi Usahatani Sayur Musim Tanam 2009/2010	73
19. Produk, Produksi, Harga, Penerimaan, Total Biaya dan Pendapatan Musim Tanam 2009/2010	74
20. Analisis Hubungan Perilaku Petani dengan Pendapatan Usahatani Sayur Sebelum Kenaikan Harga Pupuk Kandang Musim Tanam 2009/2010	77
21. Analisis Hubungan Perilaku Petani dengan Pendapatan Usahatani Sayur Setelah Kenaikan Harga Pupuk Kandang Musim Tanam 2009/2010 ...	78
23. Perhitungan Uji Korelasi Spearman antara Perilaku Petani dan Pendapatan Usahatani Sayur Sebelum Kenaikan Harga Pupuk Kandang Musim Tanam 2009/2010	79
24. Perhitungan Uji Korelasi Spearman antara Perilaku Petani dan Pendapatan Usahatani Sayur Setelah Kenaikan Harga Pupuk Kandang Musim Tanam 2009/2010	80

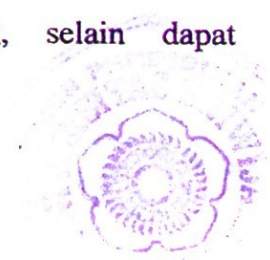
I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sarana produksi pertanian yang sangat penting dalam membudidayakan tanaman salah satunya adalah pupuk. Pupuk merupakan nutrisi yang sangat dibutuhkan oleh tanaman untuk proses metabolismenya, karena senyawa yang terkandung didalamnya. Selain itu, pupuk juga berperan penting dalam proses pembentukan organ pada tanaman dan proses tumbuh kembang tanaman. sehingga pupuk menjadi salah satu sarana yang sangat penting dalam keberhasilan pembudidayaan tanaman (AAIK, 1992).

Salah satu cara untuk mempertahankan dan meningkatkan kesuburan tanah adalah dengan pemberian senyawa organik berupa pupuk. Baik itu pupuk organik maupun anorganik. Pupuk organik merupakan pupuk yang bahannya berasal dari bahan organik. seperti: tanaman, hewan ataupun limbah organik. Bahan-bahan yang dapat digunakan sebagai pupuk organik, misalnya: jerami, tanaman perdu, tanaman legum, sekam, bekas gergajian kayu. Pupuk organik menjadi bahan untuk perbaikan struktur tanah yang terbaik dan alami. Pemberian pupuk organik pada tanah akan memperbaiki struktur tanah dan tanah mampu mengikat air lebih banyak dari pada menggunakan pupuk anorganik. Sedangkan, pupuk anorganik adalah pupuk yang dibuat melalui proses pabrik yang mengandung senyawa tertentu (Rudhy, 2008).

Salah satu pupuk organik yang mudah dan murah dalam proses pembuatannya, serta efektif dalam meningkatkan kesuburan tanaman adalah dengan menggunakan pupuk kandang. Pemberian pupuk kandang, selain dapat



meningkatkan kesuburan tanah juga dapat mengurangi penggunaan pupuk buatan yang harganya relatif mahal dan terkadang sulit diperoleh. Menurut Wiwik dan Widowati (2005), Pupuk Kandang didefinisikan semua produk buangan dari hewan peliharaan yang digunakan untuk menambah hara, memperbaiki sifat fisik dan biologi tanah. Sedangkan menurut Sofyan (2001), Pupuk kandang adalah kotoran padat dan cair dari hewan yang tercampur dengan sisa-sisa pakan dan alas kandang.

Kenaikan harga bahan bakar minyak diikuti kenaikan harga berbagai jenis pupuk, baik itu pupuk organik maupun anorganik. sehingga mempengaruhi sektor pertanian sayur di Pekanbaru, Riau. Ratusan petani di Pinggiran Kota Pekanbaru terpaksa mengurangi biaya pembelian pupuk dan mengurangi intensitas penyemprotan air dari pompa berbahan bakar solar. Akibatnya, kualitas sayur menurun tajam dan usaha ini terancam gulung tikar. Biaya produksi per petak lahan sayur seluas 3 x 20 meter sebelum kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) hanya sekitar Rp 300.000,- untuk sekali masa tanam 15 hari. Saat ini, biaya itu membengkak hampir dua kali lipat (KCM, 2008).

Petani di Banyumas, yang tergabung Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Banyumas. Memilih untuk tidak bergantung pada pupuk bersubsidi dari pemerintah. Mereka justru semakin menggiatkan penggunaan pupuk organik. Sehingga saat pupuk langka ataupun mahal, tidak mempengaruhi petani. Penggunaan pupuk organik banyak manfaatnya. Selain tidak bergantung pada pupuk bersubsidi, hasil panennya juga kualitasnya lebih bagus, Sawah menjadi terjaga, karena menggunakan pupuk yang ramah lingkungan dan kualitas hasil panen yang jauh lebih baik (Wawasan Digital IT Koran Sore Wawasan, 2010)

Kenaikan harga pupuk kandang juga terjadi di Kelurahan Timbangan Kecamatan Inderalaya Utara. sehingga mempengaruhi petani sayur dalam melaksanakan kegiatan usahatani sayur. Salah satu pengaruhnya adalah tanaman yang mereka budidayakan. Penggunaan lahan pangan dan lahan hortikultura dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Penggunaan Lahan Pangan dan Lahan Hortikultura di Kelurahan Timbangan

No	Tanaman	Luas (ha)	Produksi (ton/ha)	Persentase (%)	Persentase (%)
1	Kacang Panjang	8	3	29,63	16,67
2	Jagung	5	3	18,52	16,67
3	Cabe	4	1	14,81	5,56
4	Kacang Tanah	2	3	7,41	16,67
5	Ubi Jalar	2	3	7,41	16,67
6	Tomat	2	1	7,41	5,56
7	Padi Sawah	1	1	3,70	5,60
8	Padi Ladang	1	1	3,70	5,60
9	Mentimun	1	1	3,70	5,60
10	Terong	1	1	3,70	5,60
Jumlah		27	18	99,99	100,04

Sumber : Kantor Kelurahan Timbangan, 2009.

Petani di Kelurahan Timbangan beberapa tahun belakangan ini, semakin banyak memakai pupuk kandang sebagai pupuk utama dalam membudidayakan usahatani sayur mayur, karena mahalnya harga pupuk buatan. terlebih lagi pada saat sekarang, krisis global yang terjadi pada akhir 2009, membuat harga pupuk menjadi naik. sehingga harga pupuk buatan menjadi melambung tinggi, meskipun telah disubsidi oleh pemerintah. Kenaikan juga berdampak pada kenaikan pupuk kandang, sehingga membuat harga pupuk kandang menjadi naik dari 10.000,- per karung menjadi 15.000,- per karung. Kenaikan harga pupuk kandang juga mempengaruhi

pola perilaku petani dalam membudidayakan tanaman dan juga berdampak pada pendapatan petani sayur.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku petani sayur di Kelurahan Timbangan.
2. Berapa besar pendapatan petani sayur sesudah terjadinya kenaikan harga pupuk kandang.
3. Bagaimana dampak kenaikan harga pupuk kandang terhadap perilaku petani sayur di Kelurahan Timbangan.
4. Bagaimana hubungan antara perilaku petani dan pendapatan usahatani sayur di Kelurahan Timbangan.

C. Tujuan dan kegunaan

1. Mengetahui perilaku petani sayur di Kelurahan Timbangan.
2. Menghitung pendapatan petani sayur setelah terjadinya kenaikan harga pupuk kandang.
3. Mengetahui dampak kenaikan harga pupuk kandang terhadap perilaku petani sayur.
4. Menganalisis hubungan antara perilaku petani dan pendapatan usahatani sayur di Kelurahan Timbangan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah menambahnya informasi, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti sekaligus dapat memberikan masukan dan bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1992. Petunjuk Praktis Bertanam Sayuran. Kanisius :Yogyakarta.
- Hartatik, W dan Widowati. Pupuk Kandang. Online : ([Http://www.Google.com/Pupuk Kandang](http://www.Google.com/PupukKandang) Diakses, tanggal 7 Oktober 2009).
- KBS WORD. 2010. Penduduk Usia Produktif. Online : ([Http://www.Google.com Usia Produktif Kerja/Penduduk Usia Produktif](http://www.Google.com/UsiaProduktifKerja/PendudukUsiaProduktif))
- Kompas Cyber Media. 2008. Petani Sayur Terancam Gulung Tikar. Situs Hijau. Online ([Http://www. Google.com/Dampak Kenaikan Harga Pupuk Kandang terhadap petani sayur mayur/Petani Sayur Terancam Gulung Tikar.](http://www.Google.com/DampakKenaikanHargaPupukKandang) diakses, tanggal 20 Januari 2010).
- Kantor Kelurahan. 2009. Profil Desa. Inderalaya
- Maerzuki, S. 1999. Dasar Dasar Penyuluhan. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Mardiana. 2007. Analisis Perbandingan Perilaku Konsumen Sayuran & Strategi Pemasarannya Pada Pasar Tradisional & Pasar Modern di Kota Palembang. Skripsi S1. UNSRI.
- Mirza, A. dan Sriati. 2003. Diktat Statistik Bidang Sosial Ekonomi. Indralaya : UNSRI.
- Putri, M. A. 2005. Analisis Perilaku, Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis Ssebelum dan Sesudah Kenaikan Harga Pupuk di Desa Bedilan Kecamatan Belitang OKU Timur. Skripsi S1. UNSRI.
- Redhanie, R. U. 2008. Pupuk Alami. Online : ([Http://www.google.com/Pupuk Organik/Pupuk Alami.](http://www.google.com/PupukOrganik/PupukAlami) diakses, tanggal 20 Januari 2010).
- Siagian, V. 2003. Kenaikan Harga BBM akan Sulitkan Petani. Harian Umum Sore, Sinar Harapan. Online : ([Http:// www.Google.com/Kenaikan Harga BBM/Kenaikan Harga BBM dan sulitkan Petani.](http://www.Google.com/KenaikanHargaBBM/KenaikanHargaBBMdanSulitkanPetani) diakses, tanggal 20 januari 2010).
- Souri, S. 2001. Penggunaan Pupuk Kandang Meningkatkan Produksi Padi. Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian : Mataram. Online : ([Http://www.google.com/Pupuk Kandang/searchPenggunaan Pupuk Kandang Meningkatkan Produksi Padi.](http://www.google.com/PupukKandang/searchPenggunaanPupukKandangMeningkatkanProduksiPadi) Diakses, tanggal 7 Oktober 2009).
- Tampubolon, R. 2007. Indentitas Perilaku, Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis Sebelum dan Sesudah Kenaikan Harga Pupuk di Desa Bedilan Kecamatan Belitang OKU Timur. Skripsi S1. UNSRI



Wawasan Digital IT Koran Sore Wawasan, 2010. Harga Pupuk Kandang Naik. Online : ([http://www.google.com/Kenaikan Harga Pupuk Kandang/Harga Pupuk Kandang Naik](http://www.google.com/Kenaikan_Harga_Pupuk_Kandang/Harga_Pupuk_Kandang_Naik). diakses, tanggal 2 Februari 2010).

Widodo. 2005. Dampak Kenaikan BBM Terhadap Usahatani Padi di Lahan Sawah Irigasi Kabupaten Sleman Yogyakarta. Balai Pengkajian Teknologi Petani : Yogyakarta. Online : ([Http://www.google.com/Dampak Kenaikan Harga Pupuk Kandang terhadap perubahan perilaku petani sayur mayur/searchDampak Kenaikan BBM terhadap usahatani padi dilahan sawah irigasi kabupaten sleman yogyakarta](Http://www.google.com/Dampak_Kenaikan_Harga_Pupuk_Kandang_terhadap_perubahan_perilaku_petani_sayur_mayur/searchDampak_Kenaikan_BBM_terhadap_usahatani_padi_dilahan_sawah_irigasi_kabupaten_sleman_yogyakarta). Diakses, tanggal 7 Oktober 2009).